

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi langsung di lapangan, inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kondisi lapangan secara rinci berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data di lingkungan alami guna memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi. Kehadiran penulis secara langsung di lapangan sangat penting karena penulis berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara langsung dengan responden, serta dokumentasi.

Dengan demikian penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik, serta tantangan yang di hadapi guru di SMAN 5 Banjarmasin.⁴⁴

⁴⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMAN 5 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Sultan Adam, No.76, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan tanggal 10 April 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut merupakan gambaran lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian SMAN 5 Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian berjumlah sembilan orang yang terdiri dari tiga orang guru Pendidikan Agama Islam kelas X,XI,XII dan enam orang peserta didik masing-masing dua orang per tingkatan kelas di SMAN 5 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer merujuk pada informasi yang didapat langsung dari sumbernya, yaitu responden atau informan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian.

Adapun data primer pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data untuk digunakan dalam penelitian yang didapatkan dengan cara memperoleh bantuan data dari media perantara atau pihak lain yang memperoleh dan mencatat data tersebut sebagai penunjang dari data pokok. Adapun data sekunder penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat SMAN 5 Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan SMAN 5 Banjarmasin
- 3) Profil sekolah SMAN 5 Banjarmasin
- 4) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMAN 5 Banjarmasin
- 5) Keadaan Peserta didik SMAN 5 Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMAN 5 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang sesuai dengan fokus penelitian, termasuk individu, dokumen, serta observasi langsung di lapangan, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu sembilan orang yang terdiri dari tiga orang guru Pendidikan Agama Islam kelas X,XI,XII dan enam orang peserta didik masing-masing dua orang per tingkatan kelas.
- b. Informan tambahan, enam orang peserta didik masing-masing dua orang per tingkatan, dan tata usaha yang ada di SMAN 5 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu arsip atau catatan yang memuat informasi yang dapat mendukung dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur teknik penelitian yang digunakan agar bisa memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang memerlukan pengamatan terhadap objek studi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Instrumen yang dapat digunakan meliputi lembar pengamatan, panduan observasi, dan alat bantu lainnya.⁴⁵ Adapun data yang berkenaan dengan bagaimana inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu erarah pada pencapaian tujuan spesifik.⁴⁶ Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan, dengan maksud menggali informasi secara mendalam tentang bagaimana inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan tiga orang guru PAI, dan enam peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 49–51.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengkaji berbagai bahan tertulis yang sesuai dengan penelitian, seperti buku, dokumen resmi, peraturan, dan sumber tertulis lainnya. Penulis mengumpulkan data seperti gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi dan tujuan sekolah, profil sekolah, data keadaa pendidik dan tenaga kependidikan, data keadaan peserta didik, serta keadaan sarana prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data Serta Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik PengumpulanData
1	Data Primer: a. Inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era <i>society</i> peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin b. Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era <i>society</i> 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.	Tiga orang guru PAI dan peserta didik SMAN 5 Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Data sekunder: a. Sejarah singkat SMAN 5 Banjarmasin b. Visi, misi dan tujuan SMAN 5 Banjarmasin c. Profil sekolah SMAN 5 Banjarmasin d. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMAN 5 Banjarmasin e. Keadaan peserta didik SMAN 5 Banjarmasin f. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 5 Banjarmasin	Tata usaha SMAN 5 Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Berikut ini pedoman instrument penelitian:

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di SMAN 5 Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung penerapan inovasi pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* di SMAN 5 Banjarmasin.
- c. Mengamati secara langsung kegiatan yang dapat menguatkan akhlak peserta didik era *society* 5.0 di SMAN 5 Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara dengan guru untuk memperoleh informasi mengenai inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0, serta berbagai faktor yang mendukung dan penghambat inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.
- b. Melakukan wawancara dengan peserta didik terkait dengan pemahaman mengenai inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai gambaran umum tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data terkait inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun melalui proses pengumpulan yang telah dilakukan, tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut. Adapun dalam proses pengolahan data ini akan diterapkan beberapa teknik analisis sebagai berikut.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahap editing hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

2. *Classifying* (klasifikasi)

Proses *classifying* merupakan langkah di mana penulis menata dan mengorganisasikan keseluruhan data yang berhasil dikumpulkan dari beragam metode, mencakup hasil wawancara dengan subjek penelitian serta catatan pengamatan lapangan. Selanjutnya, penulis melakukan pembacaan secara teliti dan analisis yang mendalam untuk memilah data tersebut ke dalam kategori-kategori yang selaras dengan keperluan penelitian.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Tahap verifikasi adalah langkah pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat memiliki tingkat validitas yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak digunakan sebagai bahan penelitian.⁴⁷

4. Concluding (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan data akhir yang dihasilkan dari objek penelitian. Proses ini disebut concluding, yang merangkum hasil pengolahan data melalui tiga tahap sebelumnya: *editing, classifying, verifying*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap pengumpulan dan pengorganisasian data secara teratur yang didispos dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan pada beberapa tahap, yaitu sebelum peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan, selama tahap pengumpulan data, dan setelah seluruh kegiatan di lapangan selesai.⁴⁸

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi, seperti yang akan dijelaskan berikut ini.⁴⁹

⁴⁷ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 159.

⁴⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 105.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai sejak penulis datang ke lokasi penelitian dan berlangsung hingga semua data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan. Data tersebut didapat melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi data, memilah data berdasarkan satuan konsep atau kategori tertentu. Pada tahap ini memerlukan analisis untuk memperjelas atau menggolongkan suatu data agar lebih terstruktur.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah direduksi diatur dan diorganisasikan dengan sistematis. Pertama, data disusun secara terpisah berdasarkan tahapan masing-masing. Setelah proses reduksi pada setiap kategori selesai, seluruh data kemudian dirangkum dan disajikan secara menyeluruh dalam bentuk yang terpadu.

4. Kesimpulan dan Vertifikasi

Pada fase ini, dilakukan proses penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi terhadap data yang telah dianalisis. Hasil analisis yang diperoleh selama pengumpulan data digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan akhir